

## TERKAIT ROKOK ILEGAL Demak Gencarkan Operasi

**DEMAK (KR)** - Pemkab Demak menggelar operasi non yustisial untuk mengurangi peredaran rokok ilegal. Satpol PP bersama TNI, Polri dan petugas Bea Cukai Provinsi Jateng menyasar sejumlah kios di wilayah Kecamatan Wonosalam dan Karangtengah. Dalam operasi di daerah Wonosalam, petugas juga sempat menemukan rokok yang dicurigai ilegal. Namun setelah dilakukan pengecekan, ternyata bungkus rokoknya legal.

Anggota Satpol PP Demak, Aryo Soebajoe mengatakan hal itu menjawab pertanyaan wartawan, Senin (23/8). "Rokok ilegal sering ditemui di pasar atau toko kelontong dengan harga di bawah Rp 5.000. Namun sekarang para pedagang pasar banyak yang sudah paham rokok ilegal, sehingga mereka enggan menjual karena takut risikonya," ungkapnya.

Petugas bea cukai Jateng, Winpi Liantoro menambahkan, saat ini sudah banyak rokok murah yang legal dan menggunakan pita cukai resmi. "Ciri rokok berpita palsu, bila bungkus rokok dengan pita cukai bertuliskan Sigaret Kretek Mesin, namun dilihat dari luar kemasaan rokok Sigaret Kretek Tangan. Rokok tersebut palsu. Untuk mengetahui rokok legal atau ilegal, bisa dilihat dari hologramnya," jelasnya. **(Cuk)**

## DI KABUPATEN SRAGEN

### 186 ASN Terpapar Covid-19

**SRAGEN (KR)** - Sebanyak 186 aparat sipil negara (ASN) Pemkab Sragen dilaporkan pernah terpapar Covid-19 dan tiga orang meninggal sejak pandemi sekitar dua tahun lalu. Data itu merupakan akumulasi jumlah ASN yang pernah positif dan terdata di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Sragen.

Kepala BKPSDM Sragen, Sutrisna mengungkapkan hal itu kepada wartawan, Senin (23/8). "Dari daftar yang masuk, ada 186 PNS yang pernah menyintas Covid-19 dan sembuh serta tiga ASN meninggal dunia dengan hasil swab terkonfirmasi positif Covid-19," jelasnya.

Menurutnya, progres data setiap hari berjalan terus dan setiap minggu ada laporannya, termasuk nanti ASN mantan penyintas yang siap menjadi calon sukarelawan pendonor konvalesen juga akan didata.

Salah satu ASN mantan penyintas Covid-19, Yudi mengaku bersyukur bisa sembuh dari Covid-19. Ia sempat terpapar dan menjalani perawatan intensif di RSI Amal Sehat Sragen hampir dua pekan lamanya. Alhamdulillah saya bisa sembuh," ujar ASN usia muda tersebut. **(Sam)**

## TINGKATKAN PRODUKTIVITAS-KUALITAS PERTANIAN

# Diperlukan, Model 'Corporate Farming'

**PURBALINGGA (KR)** - Bisnis model yang diterapkan Koperasi Max Yasa Purbalingga perlu direplikasi dan menjadi contoh bagi para petani kecil untuk membangun *corporate farming*. Koperasi itu menggarap bisnis produk pertanian dari hulu hingga hilir, bekerja sama dengan perusahaan *offtaker* komoditi pertanian.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM) Teten Masduki mengungkapkan hal itu saat mengunjungi pertanian buncis Kenya di Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja, Purbalingga, Sabtu (21/8). "Hal itu untuk menjamin permintaan pasar, sekaligus melakukan pendampingan petani dalam membudidayakan komoditi pertanian sesuai standar permintaan pasar," jelasnya.

Dengan demikian, lanjut teten, petani tidak perlu lagi memikirkan ke mana harus menjual produk. "Dengan bisnis model ini,

koperasi yang mengerahkan petaninya menanam apa saja, disesuaikan permintaan pasar," tandasnya.

Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) mengungkapkan, Pemkab Purbalingga memiliki Perumda Puspahastama yang memungkinkan bisa menjadi perusahaan *offtaker* produk pertanian. Bupati juga berkomitmen agar bisnis model yang diadun Koperasi Max Yasa tidak hanya diaplikasikan di sektor pertanian, tetapi juga akan coba diaplikasikan ke sektor-sektor yang lain.

"Karena itu, kami mohon

bimbingan, dukungan dan arahan Pak Menteri, agar kami di Purbalingga bisa terus berbuat, berdedikasi bagi para pelaku UMKM untuk membantu mereka," ungkap Tiwi.

Menurut Teten Masduki, Koperasi Max Yasa Purbalingga telah bekerja sama dengan sedikitnya 500 petani kecil untuk mencukupi permintaan ekspor 750 kilogram buncis Kenya sehari secara konsisten ke Singapura. "Untuk mewujudkan konsep koperasi tersebut, dibutuhkan semacam *local hero*, sedangkan Kemenkop UKM akan memperkuat pembiayaan pada kop-



KR-Toto Rusmanto

**Menteri Koperasi dan Bupati Purbalingga memanen buncis Kenya di Desa Kutabawa Kecamatan Karangreja.**

erasinya," tegasnya.

Menurutnya, pertanian merupakan sektor paling potensial digarap di Indonesia. Terbukti sektor pertanian di Indonesia tahun ini bisa tumbuh 12 persen di saat pertumbuhan ekonomi Indonesia turun akibat pandemi Covid-19. **(Rus)**

"Saat ini Kemenkop UKM juga sedang melakukan *pi-lotting* bisnis model serupa untuk sektor pertanian yang lain. Misalnya koperasi petani pisang ekspor di Lampung dengan GGP sebagai *offtaker*, dan cukup berhasil," ungkap Teten. **(Rus)**

## GREBEG SURAN LINTAS AGAMA-BUDAYA DI WONOSOBO

# Covid-19 Jangan Lunturkan Kebersamaan

**WONOSOBO (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo bersama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Kodim 0707 dan Polres Wonosobo setempat menyelenggarakan Gelar Budaya 'Grebeg Suran Massal Lintas Agama dan Budaya' secara virtual dan sederhana, Senin (23/8) di Pendapa Kabupaten Wonosobo. Tradisi ini diselenggarakan sebagai wujud harmonisasi kerukunan antarumat beragama, tanpa tradisi kirab *tumpang ingkung dan kenduri kembul bujana*.

Grebeg Suran dibuka Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat bersama Wakil Bu-



KR-Ariswanto

**Bupati dan Wakil Bupati Wonosobo bersama tokoh lintas agama melakukan Ikrar Kebangsaan.**

pati Muhammad Albar dan jajaran Forkompinda, juga dihadiri perwakilan tokoh masyarakat dan tokoh lintasagama serta penghayat

aliran kepercayaan. Setelah prosesi doa bersama dipimpin masing-masing tokoh agama, dilakukan Ikrar Kebangsaan dipimpin

Ketua FKUB Wonosobo H Zainal Sukawi.

Menurut H Zainal Sukawi, prosesi Grebeg Suran Massal Lintas Agama dan Budaya di Wonosobo ini bisa semakin mengokohkan semangat kebersamaan dalam keberagaman untuk menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi. Termasuk semangat kebersamaan dalam menghadapi pandemi Covid-19. "Pandemi Covid-19 jangan sampai melunturkan nilai-nilai kebersamaan yang sudah terbangun kokoh di kabupaten ini," tandasnya.

Menurutnya, harmonisasi antarumat beragama dan

budaya melalui Grebeg Suran bukan sekedar kegiatan seremoni budaya tetapi merupakan penjelmaan dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Bahkan harmonisasi kerukunan antarumat beragama sudah terbentuk dan menjadi bagian penting dalam merawat kebinekaan di desa-desa.

Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat berpesan kepada masyarakat Wonosobo untuk terus menjaga toleransi beragama dengan menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan. Jangan mudah dipecah belah, tetap jaga kerukunan dalam keberagaman. **(Art)**

# HUKUM

## Kepung Hotel, Polisi Sergap Pelaku Curanmor

**BANTUL (KR)** - Tim Opsnal Reskrim Polsek Banguntapan Polres Bantul Polda DIY menyergap 'aktor' dibalik pencurian motor di Honda Beat AB-4995-XG di Warmindo Jalan Pleret Banguntapan Bantul.

Tersangka Dr alias Bg (27) warga Purwokinanti Pakualaman Yogya, tidak berkulit ketika Opsnal Polsek Banguntapan dipimpin Kanit Reskrim Iptu Anar Fuadi SH MIP meringkusnyadi sebuah hotel di Jalan Juminahan Yogya, Sabtu (21/8) lalu. Polisi menyita barang bukti, satu unit Honda Beat hasil curian.

Kanit Reskrim Polsek Banguntapan, Iptu Anar Fuadi, Senin (23/8), mengungkapkan kasus pencurian motor milik Endi E Juidi warga Bintaran Jambidan Banguntapan Bantul terjadi di Jalan Pleret Jambidan depan Rumah Sakit Rajawali Citra (RC) terjadi Kamis pekan lalu.

Anar mengungkapkan, pencurian terjadi Kamis dini hari selepas tengah malam. Sebelum peristiwa terjadi, sekitar pukul 01.50, tersangka nekat menggasak motor korban yang terparkir di depan warung.

"Ketika peristiwa pencurian terjadi, kunci kontak masih tergantung di motor. Kesempatan tersebut dimanfaatkan tersangka membawa kabur motor tersebut ke selatan," ujar Anar.

Korban kemudian melapor peristiwa yang dialami ke Polsek Banguntapan. Mendapat laporan tersebut, Tim Opsnal bereaksi

cepat dengan menyelidiki kasus pencurian tersebut. Lewat kerja keras, mengumpulkan keterangan sejumlah saksi. Opsnal mendapat informasi penting, jika barang bukti motor curian di masih dipakai tersangka.

"Tersangka dibekuk di sebuah kamar hotel. Dalam penggerebekan itu petugas juga menyita barang bukti motor yang dicuri beserta kunci kontak dan STNKnya. Karena ketika dicuri STNK berada di jok motor," jelasnya.

Sementara itu, Mar (29) dan Tf (28) warga Desa Kedungjambal

Tawangarsi ditangkap petugas Polsek Bulu. Keduanya merupakan residivis spesialis pencurian kendaraan bermotor (curanmor) di area persawahan. Penangkapan dilakukan terhadap kedua pelaku dirumahnya.

Kapolsek Bulu AKP Mulyanta, mengatakan dua residivis spesialis curanmor di area persawahan ditangkap setelah petu-

gas melakukan penyelidikan dan pemeriksaan saksi.

Kedua residivis tersebut diketahui melakukan sejumlah aksi curanmor di wilayah Sukoharjo dan Klaten. Kejahatan yang sudah dilakukan tersebut di antaranya mencuri sepeda motor di area persawahan di Dukuh Gunung Malangan Bulu.

Dalam aksi kejahatannya pelaku mencuri sepeda motor Honda Supra X 125 Nopol AD 3596 ZB. Pelaku mencuri setelah melihat kunci masih menggantung di sepeda motor. Selain itu, keduanya juga melakukan pencurian dengan pemberatan (curat) di wilayah Tawangarsi pada tahun 2018 dan menggasak motor Yamaha Jupiter.

"Residivis ini melakukan aksi lintas daerah. Tidak hanya di Kabupaten Sukoharjo saja, tapi juga pelaku melakukan aksi kejahatannya di wilayah Kabupaten Klaten," lanjutnya. **(Roy/Mam)**



KR-Istimewa

**Tersangka Dr diamankan Tim Opsnal Polsek Banguntapan.**

## DIRAWAT DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI

# Lerai Pertengkaran, Anggota Dewan Dihajar

**BANTUL (KR)** - Seorang anggota DPRD Bantul, Eko Sutrisno Aji (45), warga Jodog Gilangharjo Pandak Bantul, mengalami luka-luka pada kepala sisi kanan, akibat dipukul dengan senter Police oleh BP (26) warga Kwalangan Wijirejo Pandak Bantul. Akibat luka kepalanya, korban mendapat 5 jahitan di RSUD UII Pandak. Sekarang korban dirujuk dan opname di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Menurut anak korban, Aqil Dhiyaa Izzudin (23) yang disampaikan ke Polres Bantul, kasus pemukulan anggota DPRD Bantul tersebut terjadi Minggu (22/8) sekitar pukul 20.30 di Jodoh dekat rumah korban.

Kejadian berawal saat tersangka datang ke rumah Muslimin bermaksud menemui istri Muslimin, yakni Istiqomah dan anaknya. Tapi ketika sampai di rumah Muslimin, ia hanya bertemu dengan orangtuanya. Tersangka marah dan terjadi keributan yang didengar oleh warga.

Kejadian tersebut memancing Ketua RT dan Dukuh setempat mendatangi tempat keributan, bermaksud untuk menenangkan situasi dengan dialog. Tapi upaya mediasi tidak digubris oleh tersangka, bahkan ketegangan semakin memuncak.

Mengetahui keributan yang semakin memanas, Eko Sutrisno selaku tokoh masyarakat datang ke lokasi kejadian berusaha untuk melerai. Tapi malah dihadang dan dipukul oleh tersangka menggunakan ujung senter Police. Akibatnya kepala korban mengalami luka dan bercucuran darah. Korban dilarikan ke rumah sakit

untuk mendapatkan perawatan. Teman korban yang duduk di DPRD Bantul, Jumakir, yang menunggui korban mengatakan korban sudah mendapat perawatan di RSUD Panembahan Senopati. "Mas

Eko sudah sehat, tapi agak pusing, mungkin karena lukanya," jelasnya seraya menyebutkan keluarga korban menyerahkan kasus tersebut kepada Polres Bantul.

Sementara Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK didampingi Kasat Reskrim AKP Ngadi SH MH, mengatakan pelaku pemukulan anggota DPRD Bantul tersebut langsung ditangkap dan sekarang menjalani pemeriksaan. Dalam kasus tersebut, tersangka bisa dijerat Pasal 351 KUHP, yakni telah melakukan penganiayaan. **(Jdm)**



KR-Judiman

**Korban Eko Sutrisno Aji masih opname di RSUD Panembahan Senopati.**

## Nongkrong di GOR, Remaja Dianiaya

**WATES (KR)** - Seorang remaja berinisial GNF (15) warga Bojong Panjang Kulonprogo menjadi korban penganiayaan, Minggu (22/8) siang. Saat itu korban sedang nongkrong bersama temannya di halaman sisi selatan GOR Cangkring Wates.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Senin (23/8), mengatakan kasus penganiayaan ini terjadi sekitar pukul 14.00. Bermula saat korban bersama temannya, YN (15) warga

Garongan Panjang, sedang nongkrong di selatan GOR Cangkring.

Saat itu datang empat orang yang belum diketahui identitasnya berboncengan mengendarai dua sepeda motor. Ketika melintas, pelaku melihat arah korban dan dibalas melihat oleh korban. Merasa tidak terima, pelaku putar balik menghampiri korban dan temannya.

Pelaku langsung memukul korban dengan tangan kosong sebanyak satu kali mengenai pipi. Setelah itu kor-

ban di banting ke tanah kemudian dipukuli dan diinjak-injak berulang kali. Sedangkan tiga orang teman pelaku memegang tangan korban.

"Akibatnya, korban mengalami luka memar kemerahan pada pipi sebelah kanan dan luka memar membesar pada pelipis kiri dan sedikit mengeluarkan darah. Melihat korban pulang ke rumah dalam kondisi wajah memar, orang tua korban kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Wates," jelasnya. **(R-2)**